

Kode>Nama Rumpun Ilmu: Bidang Ilmu : 801/Pendidikan Anak Usia Dini

**USULAN
PENELITIAN HIBAH BERSAING**



**PENGEMBANGAN MODEL PROGRAM ORIENTASI TEKNIS
GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DI
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
PROVINSI SUMATERA BARAT**

**TIM PENGUSUL
KETUA**

Dr. Dadan Suryana, M.Pd
NIDN. 9906000882

ANGGOTA

Rismareni Pransiska, M.Pd
NIDN. 0028018204

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG
MARET 2013**

Kode>Nama Rumpun Ilmu: Bidang Ilmu : 801/Pendidikan Anak Usia Dini

**USULAN
PENELITIAN HIBAH BERSAING**



**PENGEMBANGAN MODEL PROGRAM ORIENTASI TEKNIS
GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DI
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
PROVINSI SUMATERA BARAT**

TIM PENGUSUL

KETUA

Dr. Dadan Suryana, M.Pd

NIDN. 9906000882

ANGGOTA

Rismareni Pransiska, M.Pd

NIDN. 0028018204

UNIVERSITAS NEGERI PADANG MARET 2013

2

HALAMAN PENGESAHAN PENELITIAN HIBAH BESAING

Judul Penelitian : Pengembangan Model Program Orientasi Teknis Guru Pendidikan anak usia dini di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat

Kode>Nama Rumpun Ilmu : 801/ Pendidikan Anak Usia Dini

Ketua Peneliti

a. Nama Lengkap : Dr. Dadan Suryana, M.Pd

b. NIDN : 9906000882

c. Jabatan Fungsional : Lektor

d. Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

e. Nomor HP : 08121942729

f. Alamat Surel (email) : dadan.suryana@yahoo.com

Anggota Peneliti

a. Nama Lengkap : Rismareni Pransiska, M.Pd

b. NIDN : 0028018204

c. Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Padang

Lama Penelitian Keseluruhan: 2 Tahun

Penelitian Tahun ke : 1

Biaya Keseleuruhan Penelitian: Rp. 150.000.000,-

Biaya Tahun Berjalan : - diusulkan ke DIKTI : Rp. 75.000.000,-
- dana internal PT Rp.-
- dana institusi lain Rp.-
- Inkind sebutkan Rp.-

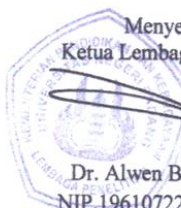
Padang, 14 Maret 2013

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan

Dr. Firman M.S Kons
NIP.19610225 198602 1 001

Ketua Peneliti,

Dr. Dadan Suryana, M.Pd
NIP. 197505032009121001

Menyetujui,
Ketua Lembaga Penelitian

Dr. Alwen Bentri, M.Pd
NIP.196107221986021002

DAFTAR ISI	Hal
HALAMAN COVER.....	1
HALAMAN PENGESAHAN.....	2
DAFTAR ISI.....	3
RINGKASAN.....	4
BAB 1. PENDAHULUAN.....	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTKA.....	6
BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN.....	13
BAB 4. BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN.....	21
DAFTAR PUSTAKA.....	22
JUSTIFIKASI ANGGARAN PENELITIAN.....	23
LAMPIRAN.....	24
FORMAT BIODATA.....	31
SURAT PERNYATAAN.....	36

RINGKASAN

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat Bidang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) menjadi kepanjangan tangan dari Direktorat PAUD. Untuk mengembangkan kualitas guru PAUD salah satu program pengembangan kompetensi guru adalah dengan dilakukannya Orientasi teknis (Ortek) Pendidik dan Tenaga Kependidikan. Selama tahun 2012 peneliti dilibatkan oleh Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat khususnya Bidang PAUD sebagai narasumber dalam ortek tersebut. Kenyataan dilapangan program ortek yang dananya ditanggung APBNP tersebut tidak terprogram dan tidak terstruktur, bahkan terkesan kegiatannya “asal” terselenggara ada laporan pertanggung jawaban, namun tidak menyentuh tujuan utama yaitu meningkatkan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan PAUD. Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengembangkan kompetensi guru PAUD di Sumatera Barat. Tujuan khusus penelitian ini adalah membuat Model program orientasi teknis yang diselenggarakan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat yang berjenjang dan dapat mengembangkan kompetensi pedagogik, personal, profesional dan sosial. Metodologi penelitian menggunakan *research and development*. Penelitian ini meneliti program orientasi teknis pendidik dan tenaga kependidikan yang selama ini dilakukan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi, kemudian dilakukan pengembangan supaya lebih terprogram dan terstruktur dengan baik, sehingga efektif dalam meningkatkan kualitas guru pendidikan anak usia dini di Sumatera Barat.

BAB 1. PENDAHULUAN

Sumatera Barat adalah salah satu provinsi yang peduli terhadap pelayanan anak usia dini, membenah lembaga-lembaga paud dan juga peduli terhadap peningkatan kualitas guru pendidikan anak usia dini (PAUD). Hal itu dengan dicanangkannya satu *jorong* satu PAUD. Satu *jorong* satu PAUD akan lebih banyak anak usia dini yang terlayani dalam pelayanan kebutuhan perkembangannya, perawatan kesehatannya, dan pengasuhan yang tepat yang diberikan oleh orang tua kepada anaknya, serta pendidikan yang sesuai dengan tahap perkembangan usia anak. Program satu jorong satu PAUD yang dicanangkan oleh bunda paud provinsi Sumatera Barat memiliki program sebagai berikut: Membentuk 1 (satu) buah PAUD Percontohan di setiap Kabupaten/Kota. PAUD percontohan ini akan dipilih oleh Bunda PAUD Kabupaten/Kota dengan kriteria PAUD ini telah mapan, setidaknya memiliki labsite PAUD, memiliki sarana pra sarana yang memadai, latar belakang pendidikan minimal S1 PAUD. PAUD percontohan ini akan menjadi contoh kongkrit dalam segala hal oleh semua PAUD di kabupaten/kota itu. PAUD ini hendaknya juga dapat menerima guru-guru di sekitarnya untuk melakukan magang (pendidikan dan pelatihan). Guru-guru yang ada di PAUD percontohan akan menjadi tutor bagi kawan-kawan sebayanya. Dengan demikian diharapkan terjadi peningkatan yang signifikan dalam kualitas pendidikan PAUD di Kab/Kota; Bunda PAUD Dari Provinsi sampai ke Kabupaten/Kota hendaknya membangun hubungan kerjasama yang baik dengan DPRD setempat serta dinas pendidikan kab/kota untuk dapat dianggarkannya insentif untuk guru PAUD. Jalinlah kerjasama sejak tahun ini agar pada tahun 2013 DPRD setempat dapat menganggarkan insentif tersebut (<http://nevi-irwan.com/2013/01/29/>)

Fenomena masalah yang timbul dari adanya program pendidikan anak usia dini di Provinsi Sumatera Barat dengan dicanangkannya 1 *jorong* 1 PAUD adalah terkait dengan peran Pemerintah Provinsi Sumatera Barat melalui Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dalam mengembangkan kompetensi guru PAUD. Selama peneliti menjadi narasumber ortek tahun 2012, pelaksanaan ortke terkesan tidak terprogram

dan terstruktur. Hasil pengamatan kenyataan di lapangan orientasi teknis yang dilakukan belum mampu meningkatkan kualitas pendidik dan tenaga pendidikan dalam pelaksanaan program pendidikan anak usia dini. Hal itu dapat dilihat dari program ortek yang tidak memiliki silabus, tidak ada panduan ortek, tidak ada evaluasi serta tidak ada jenjang yang jelas. Sehingga dalam setiap pelaksanaan tidak jelas target dan sasaran, karena yang hadir dalam pelaksanaan ortek selalu peserta yang sudah berkali-kali mengikuti ortek, hal itu menunjukkan tidak adanya perencanaan ortek yang dilakukan dan tidak adanya keterpaduan antara dinas provinsi dengan dinas kab/kota se Sumatera Barat.

Untuk itu peneliti merasa perlu untuk berperan dalam menyelesaikan permasalahan di atas, maka perlu dilakukan penelitian terhadap program orientasi teknis pendidik dan tenaga kependidikan yang dilakukan dinas pendidikan dan kebudayaan provinsi, Kab/Kota se-Sumatera Barat, kemudian melakukan pengembangan program orientasi teknis yang terprogram dan terstruktur. Penelitian dan pengembangan ini akan menghasilkan sebuah model program orientasi teknis bagi guru dan pengelola PAUD yang terprogram dan terstruktur serta berjenjang.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Standar Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini

Dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) disebutkan bahwa pendidikan nonformal (PNF) berfungsi sebagai pelengkap (*complement*), pengganti (*substitute*), dan penambah (*suplement*) pendidikan formal. Berbagai program yang telah dikembangkan dalam jalur pendidikan non formal saat ini diantaranya: program Keaksaraan, Kesetaraan (Paket A setara Sekolah Dasar, Paket B setara Sekolah Menengah Pertama, dan Paket C setara Sekolah Lanjutan Atas), Pendidikan Kursus, Pendidikan Life Skill, dan Pendidikan Anak Usia Dini. Setiap program yang dipaparkan di atas memerlukan pendidik maupun tenaga kependidikan yang memiliki kompetensi yang sesuai dengan program yang dikembangkan.

Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP) dijabarkan bahwa tenaga kependidikan dituntut memiliki kompetensi yang mencakup kompetensi pedagogis, kepribadian, sosial dan profesional. Kompetensi tersebut diharapkan dimiliki oleh seluruh tenaga pengelola

lembaga pendidikan luar sekolah termasuk pengelola program Pendidikan Anak Usia Dini. Pengelola yang memenuhi kompetensi tersebut diharapkan akan memenuhi legalitas kualifikasi sebagai tenaga pengelola program PAUD yang profesional.

Dengan demikian sebagian besar dari tenaga pengelola PAUD yang ada belum mendapatkan pelatihan dan pendidikan yang mendukung tugas profesinya. Kenyataan lain di lapangan bahwa pengelola PAUD memiliki latar belakang pendidikan, pengalaman kerja, dan jenjang pendidikan sangat beragam. Dengan demikian belum semua pengelola PAUD yang ada telah memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam PP no. 19 di atas.

Implikasi dari kondisi di atas pengelolaan dan layanan PAUD terhadap sasaran belum dapat berjalan sesuai dengan ketentuan layanan pendidikan anak usia dini. Hal ini disebabkan karena sampai saat ini belum ada standar kompetensi pengelola PAUD yang baku. Berkaitan dengan hal tersebut penting untuk segera menyusun Standar Kompetensi Tenaga Kependidikan atau Pengelola Lembaga PAUD.

Standar Kompetensi Tenaga Kependidikan atau Pengelola Lembaga PAUD selanjutnya dirumuskan bersama oleh berbagai unsur yang mencakup: Direktorat PAUDNI, BSNP, Himpaudi, Pengelola, Akademisi, dan *stake holder*. Rumusan yang telah dihasilkan oleh unsur-unsur tersebut menjadi masukan untuk BSNP dan BNSP ditetapkan menjadi standar baku.

Standar Pendidikan Anak Usia Dini

Penyelenggaraan pendidikan anak usia dini harus dapat memberikan pelayanan yang optimal dan maksimal terhadap tumbuh kembang anak. Standar PAUD merupakan bagian integral dari Standar Nasional Pendidikan sebagaimana yang diamanatkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yang dirumuskan dengan mempertimbangkan karakteristik penyelenggaraan PAUD. Standar PAUD terdiri atas empat kelompok, yaitu: (1) Standar tingkat pencapaian perkembangan; (2) Standar pendidik dan tenaga kependidikan; (3) Standar isi, proses, dan penilaian; dan (4) Standar sarana dan prasarana, pengelolaan, dan pembiayaan. Standar tingkat pencapaian perkembangan berisi kaidah pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini sejak lahir sampai dengan usia enam tahun. Tingkat perkembangan yang dicapai

merupakan aktualisasi potensi semua aspek perkembangan yang diharapkan dapat dicapai anak pada setiap tahap perkembangannya, bukan merupakan suatu tingkat pencapaian kecakapan akademik.

Standar pendidik (guru, guru pendamping, dan pengasuh) dan tenaga kependidikan memuat kualifikasi dan kompetensi yang dipersyaratkan. Standar isi, proses, dan penilaian meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian program yang dilaksanakan secara terintegrasi/terpadu sesuai dengan kebutuhan anak. Standar sarana dan prasarana, pengelolaan, dan pembiayaan mengatur persyaratan fasilitas, manajemen, dan pembiayaan agar dapat menyelenggarakan PAUD dengan baik.

Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Undang-Undang Republik Indonesia nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, mengisyaratkan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Profesionalisme dalam pendidikan perlu dimaknai bahwa guru haruslah orang yang memiliki instink sebagai pendidik, mengerti dan memahami peserta didik. Guru harus menguasai secara mendalam minimal satu bidang keilmuan. Guru harus memiliki sikap integritas profesional. Kedudukan guru sebagai tenaga profesional sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) berfungsi untuk meningkatkan martabat dan peran guru sebagai agen pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional. Yang dimaksud dengan guru sebagai agen pembelajaran (*learning agent*) adalah peran guru antara lain sebagai fasilitator, motivator, pemacu, perekayasa pembelajaran, dan pemberi inspirasi belajar bagi peserta didik.

Kompetensi guru sebagaimana yang dimaksud dalam Pasal 8 Undang-Undang Republik Indonesia nomor 14 tahun 2005 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Keempat kompetensi tersebut dapat dideskripsikan sebagai berikut:

1. Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, sekurang-kurangnya meliputi (a) pemahaman wawasan atau

landasan kependidikan, (b) pemahaman terhadap peserta didik, (c) pengembangan kurikulum/silabus, (d) perancangan pembelajaran, (e) pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, (f) pemanfaatan teknologi pembelajaran, (g) evaluasi proses dan hasil belajar, dan (h) pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

2. Kompetensi kepribadian sekurang-kurangnya mencakup (a) berakhlak mulia, (b) arif dan bijaksana, (c) mantap, (d) berwibawa, (e) stabil, (f) dewasa, (g) jujur, (h) mampu menjadi teladan bagi peserta didik dan masyarakat, (i) secara objektif mengevaluasi kinerja sendiri, dan (j) mengembangkan diri secara mandiri dan berkelanjutan.
3. Kompetensi sosial merupakan kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat, sekurang-kurangnya meliputi (a) berkomunikasi lisan, tulisan, dan/atau isyarat, (b) menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional, (c) bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, pimpinan satuan pendidikan, orang tua/wali peserta didik, (d) bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar dengan mengindahkan norma serta sistem nilai yang berlaku, dan (e) menerapkan prinsip-prinsip persaudaraan dan semangat kebersamaan.
4. Kompetensi profesional merupakan kemampuan guru dalam menguasai pengetahuan bidang ilmu, teknologi, dan/atau seni yang sekurang-kurang meliputi penguasaan (a) materi pelajaran secara luas dan mendalam sesuai standar isi program satuan pendidikan, mata pelajaran, dan/atau kelompok mata pelajaran yang diampunya, dan (b) konsep-konsep dan metode disiplin keilmuan, teknologi, atau seni yang relevan yang secara konseptual menaungi atau koheren dengan program satuan pendidikan, mata pelajaran, dan/atau kelompok mata pelajaran yang diampu.

Keempat kompetensi tersebut di atas bersifat holistik dan integratif dalam kinerja guru. Oleh karena itu, secara utuh sosok kompetensi guru meliputi (a) pengenalan peserta didik secara mendalam; (b) penguasaan bidang studi baik disiplin ilmu (*disciplinary content*) maupun bahan ajar dalam kurikulum sekolah (*pedagogical content*); (c) penyelenggaraan pembelajaran yang mendidik yang meliputi perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi proses dan hasil

belajar, serta tindak lanjut untuk perbaikan dan pengayaan; dan (d) pengembangan kepribadian dan profesionalitas secara berkelanjutan.

Pasal 7 ayat (1) Undang-undang Republik Indonesia nomor 14 tahun 2005 menyatakan bahwa profesi guru dan profesi dosen merupakan bidang pekerjaan khusus yang dilaksanakan berdasarkan prinsip sebagai berikut:

- a. memiliki bakat, minat, panggilan jiwa, dan idealisme;
- b. memiliki komitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan, keimanan, ketakwaan, dan akhlak mulia;
- c. memiliki kualifikasi akademik dan latar belakang pendidikan sesuai dengan bidang tugas;
- d. memiliki kompetensi yang diperlukan sesuai dengan bidang tugas;
- e. memiliki tanggung jawab atas pelaksanaan tugas keprofesionalan;
- f. memperoleh penghasilan yang ditentukan sesuai dengan prestasi kerja;
- g. memiliki kesempatan untuk mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan belajar sepanjang hayat;
- h. memiliki jaminan perlindungan hukum dalam melaksanakan tugas keprofesionalan; dan
- i. memiliki organisasi profesi yang mempunyai kewenangan mengatur hal-hal yang berkaitan dengan tugas keprofesionalan guru.

Profesional adalah pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran, atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi. Guru sebagai tenaga profesional mengandung arti bahwa pekerjaan guru hanya dapat dilakukan oleh seseorang yang mempunyai kualifikasi akademik, kompetensi, dan sertifikat pendidik sesuai dengan persyaratan untuk setiap jenis dan jenjang pendidikan tertentu.

Dalam melaksanakan tugas keprofesionalan, guru berkewajiban:

- a. Merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran;
- b. Meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni;

- c. Bertindak objektif dan tidak diskriminatif atas dasar pertimbangan jenis kelamin, agama, suku, ras, dan kondisi fisik tertentu, atau latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi peserta didik dalam pembelajaran;
- d. Menjunjung tinggi peraturan perundang-undangan, hukum, dan kode etik guru, serta nilai-nilai agama dan etika; dan
- e. Memelihara dan memupuk persatuan dan kesatuan bangsa.

Karakteristik Anak Usia Dini

The National for the Educational of Young Children (NAEYC) mendefinisikan pendidikan anak usia dini adalah pendidikan yang melayani anak usia lahir hingga 8 tahun untuk kegiatan setengah hari maupun penuh, baik di rumah ataupun institusi luar (Carol 1998:13). Vigotsky memandang bahwa sistem sosial sangat penting dalam perkembangan kognitif anak. Orangtua, guru dan teman berinteraksi dengan anak dan berkolaborasi untuk mengembangkan suatu pengertian. Jadi belajar terjadi dalam konteks sosial, dan muncul suatu istilah *zone of Proximal development* (ZPD). (Available at Malley Cathy. *National Network for Child Care*. Available at: <http://www.nccc.org/child.dev.html>) ZPD diartikan sebagai daerah potensial seorang anak untuk belajar, atau suatu tahap dimana kemampuan anak dapat ditingkatkan dengan bantuan orang yang lebih ahli. Daerah ini merupakan jarak antara tahap perkembangan aktual anak yaitu ditandai dengan kemampuan mengatasi permasalahan sendiri batas tahap perkembangan potensial dimana kemampuan pemecahan masalah harus melalui bantuan orang lain yang mampu. Sebagai contoh anak usia 5 tahun belajar menggambar dengan bantuan pengarahan dari orangtua atau guru bagaimana caranya secara bertahap, sedikit demi sedikit bantuan akan berkurang sampai ZPD berubah menjadi tahap perkembangan aktual saat anak dapat menggambar sendiri.

Oleh karena itu dalam mengembangkan setiap kemampuan anak diperlukan *scaffolding* atau bantuan arahan agar anak pada akhirnya menguasai keterampilan tersebut secara independen (santrock: 1997:187). Dalam mengajar guru perlu menjadi mediator atau fasilitator dimana pendidik berada disana ketika anak-anak membutuhkan bantuan mereka. Mediating ini merupakan bagian dari *scaffolding*. Jadi walaupun anak sebagai pebelajar yang aktif dan ingin tahu hampir segala hal, tetapi dengan bantuan yang tepat untuk belajar lebih banyak perlu terus distimulasi sehingga proses belajar menjadi lebih efektif. Vigotsky meyakini

bahwa pikiran anak berkembang melalui: mengambil bagian dalam dialog yang kooperatif dengan lawan yang terampil dalam tugas di luar *zone proximal development* dan menggunakan apa yang dikatakan pendidik yang ahli dengan apa yang dilakukan.

Berbeda dengan Piaget yang memfokuskan pada perkembangan berfikir dalam diri anak (intrinsik), Vigotsky menekankan bahwa perkembangan kognitif seorang anak sangat dipengaruhi oleh sosial dan kebudayaan anak tersebut. Setiap kebudayaan memberikan pengaruh pada pembentukan keyakinan, nilai, norma kesopanan serta metode dalam memecahkan masalah sebagai alat dalam beradaptasi secara intelektual. Kebudayaanlah yang mengajari anak untuk berfikir dan apa yang seharusnya dilakukan.

Selain itu perlunya menunggu kesiapan anak dari Piaget dan pemberian bantuan dari orang dewasa untuk meningkatkan kemampuan anak jangan dipandang sebagai sesuatu yang kontradiktif, tetapi dipahami sebagai batasan dalam menetapkan kriteria *Developmentally Appropriate Practice*. Pendidik perlu meneliti sejauh mana kompetensi dasar usia tertentu, sekaligus mencoba meningkatkan kemampuannya dengan tetap memperhatikan kondisi psikologi anak dan tanpa mematikan anak untuk mencintai belajar.

John Dewey mendalami dunia pendidikan dan menjadi salah satu dari ahli yang selalu memberikan gerakan-gerakan pembaharuan dalam dunia pendidikan. Ada beberapa pendapat dari Dewey (Santrock 1997:233) di dalam memberikan kontribusi besar pada pendidikan di Taman Kanak-kanak, yaitu: 1) Pendidikan harus dipusatkan pada anak. Artinya dalam proses pembelajaran, fokusnya ada pada anak dari kebutuhan, perkembangan, dan proses yang sedang dijalaninya. Pendidik merupakan fasilitator yang aktif dalam mendorong dan mengembangkan potensi yang ada pada diri anak. 2) Pendidikan harus aktif dan interaktif. Hal ini berarti dalam proses pendidikan harus berlangsung dua arah. Adanya komunikasi antara pendidik dan anak merupakan faktor penting dalam menjalankan program kegiatan dan terwujudnya tujuan pendidikan. Di sini anak merupakan subjek pendidikan dan bukanlah sebagai objek pendidikan, yang berarti baik pendidik maupun anak-anak bersifat aktif dan selalu berkomunikasi. 3) Pendidikan harus melibatkan lingkungan sosial anak atau komunitas dimana ia berada. Artinya, proses pendidikan berlangsung baik bila ada kerjasama yang baik dengan lingkungan disekitar dan orangtua anak. Selain itu, contoh-contoh program

kegiatan yang diberikan hendaknya mencerminkan kehidupan anak sehari-hari, sehingga mudah untuk dimengerti dan dilaksanakan sehari-hari.

Profesionalisme Guru PAUD di Kota Padang

Penelitian pendahuluan sudah dilakukan tentang profesionalisme pendidik dan penyelenggaraan pendidikan anak usia dini di Kota Padang oleh peneliti, dalam penelitian tersebut disimpulkan guru-guru di Koto Tengah disimpulkan termasuk ke dalam katagori guru yang memiliki kompetensi pedagogik, personal, sosial dan profesional.(Suryana: 2012). Namun ada catatan tersendiri untuk guru-guru di Koto Tengah, dalam rentang 2009-2011 selalu menjadi subjek penelitian dan pengabdian masyarakat jurusan PGPAUD, sehingga ada mereka secara tidak langsung mendapatkan tambahan wawasan dan pengetahuan dari dosen-dosen PGPAUD yang menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Daerah-daerah lain yang jauh dari jangkauan Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini mereka tidak mudah mendapatkan informasi tentang ilmu ke pendidikan anak usia dini. Kecamatan-kecamatan yang berada di Kota Padang saja ada ketimpangan profesionalisme guru PAUD, apalagi di Kota/kabupaten yang jauh dari jangkauan informasi tentang PAUD dari lembaga seperti Universitas Negeri Padang.

BAB 3. METODE PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan program orientasi teknis pendidik PAUD di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat yang terprogram dan terstruktur baik jenjang maupun materinya.

B. Tempat dan waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di lingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat yaitu mulai Maret 2013 sampai 2014.

C. Metode Penelitian

1. *Research and Development*

Metodologi yang dipilih untuk penelitian ini adalah penelitian *Research and Development*, metode *Research and Development* merupakan pilihan karena memiliki proses yang lebih kompleks dalam tahap-tahapan yang dapat

mengakomodasi beragam kepentingan penelitian ini (Borg 1989:784-785). Program yang dikembangkan merupakan produk pelatihan terkait dengan teknologi pengajaran yang membutuhkan justifikasi dalam proses pembelajaran. Konsekuensinya peneliti membutuhkan waktu yang panjang untuk membaca banyak buku dan teori, melakukan kunjungan dan melakukan *focus group discussion* ke berbagai pihak dan masuk ke dalam kelas untuk memberikan orientasi teknis agar dapat merasakan dan menemukan berbagai fakta dan kondisi penyampaian dan tanggapan program orientasi teknis pendidik PAUD. Metode *Research and Development* membutuhkan proses dan menuntut semangat yang kuat, ketekunan, pengamatan yang dalam dan kritis, serta kesabaran panjang dalam memancing keluarnya berbagai gagasan kreatif.

Program orientasi teknis pendidik PAUD di lingkungan Dinas Provinsi Sumatera Barat ini merupakan salah satu desain teknologi pengajaran yang membutuhkan metodologi yang tepat sebagai wahana (*vehicle*) untuk sebuah kepentingan penelitian yang holistik dengan serangkaian proses yang mesti dijalani dengan terstruktur, terencana, dan terkontrol. Untuk itu kemudian ditentukan wilayah dan langkah-langkah kerja penelitian ini menjadi sepuluh tahapan, berpedoman pada metode *Research and Development* yang dikembangkan Borg and Gall dengan penjabaran sebagai berikut (Borg 1989:775).

Tabel 1 Langkah *Research and Development*

LANGKAH UTAMA BORG AND GALL	10 LANGKAH BORG & GALL
<i>Research & Information Collecting</i>	Penelitian dan Pengumpulan informasi
<i>Planning</i>	Perencanaan
<i>Develop Preliminary form of Product</i>	Pengembangan Product awal
<i>Field testing & Product Revision</i>	Uji Lapangan awal (<i>Preliminary</i>)
	Revisi Produk
	Uji Lapangan Utama (<i>main</i>)
	Revisi Produk Operasional
	Uji Lapangan Akhir

<i>Final Product Revision</i>	Revisi Produk Akhir
<i>Dissemination & Implementation</i>	Diseminasi dan Implementasi

Langkah-langkah penelitian dan pengembangan. Penjelasan setiap tahapnya adalah sebagai berikut :

Tahap pertama, mengumpulkan informasi (*research and information collecting*). Dalam penelitian ini terkait kajian informasi tentang program orientasi teknis pendidik PAUD yang sudah diselenggarakan oleh Dinas Provinsi Sumatera Barat.

Tahap kedua, melakukan perencanaan (*planning*), yang dalam penelitian ini melakukan serangkaian kajian pustaka dan teori (Studi Literatur), diskusi dengan Kepala Dinas Pendidikan Sumatera Barat, Kabid PAUD, Penanggung jawab program, kabid paud di dinas Kota/Kabupaten di Sumatera Barat. Kemudian mendapatkan temuan, konsensus, proposisi, dan generalisasi untuk dipahami (*verstehen*) terhadap materi-materi program orientasi teknis pendidik PAUD yang cocok diberikan kepada para pendidik dan pengelola PAUD, *focus group discussion* dengan kepala bidang PAUD Dinas Provinsi, kepala bidang PAUD Kota/Kabupaten, kepala sekolah dan guru-guru PAUD.

Tahap ketiga, mengembangkan program (*develop preliminary form of product*) dalam penelitian ini merupakan desain program terkait dengan persiapan proses orientasi teknis menyangkut materi, proses dan evaluasi dengan melakukan sosialisasi berupa diskusi bersama kepala dinas pendidikan provinsi dan kepala bidang paud provinsi, kepala bidang paud kota/kabupaten.

Tahap keempat, sebelumnya sudah dilakukan ujicoba terbatas, maka dikembangkan instrumen ukur sesuai dengan program orientasi teknis yang dikembangkan, dikalibrasi dan kemudian dilakukan ujicoba terbatas di lapangan (*preliminary field testing*) untuk menjustifikasi program yang dikembangkan yang dalam penelitian ini dipadukan dengan metode *action research* dengan menggunakan dua putaran siklus saja, yaitu melalui fase permulaan (*initiation*), fase penemuan (*detection*), dan fase keputusan (*judgment*). (Schmuck 1996:50-52)

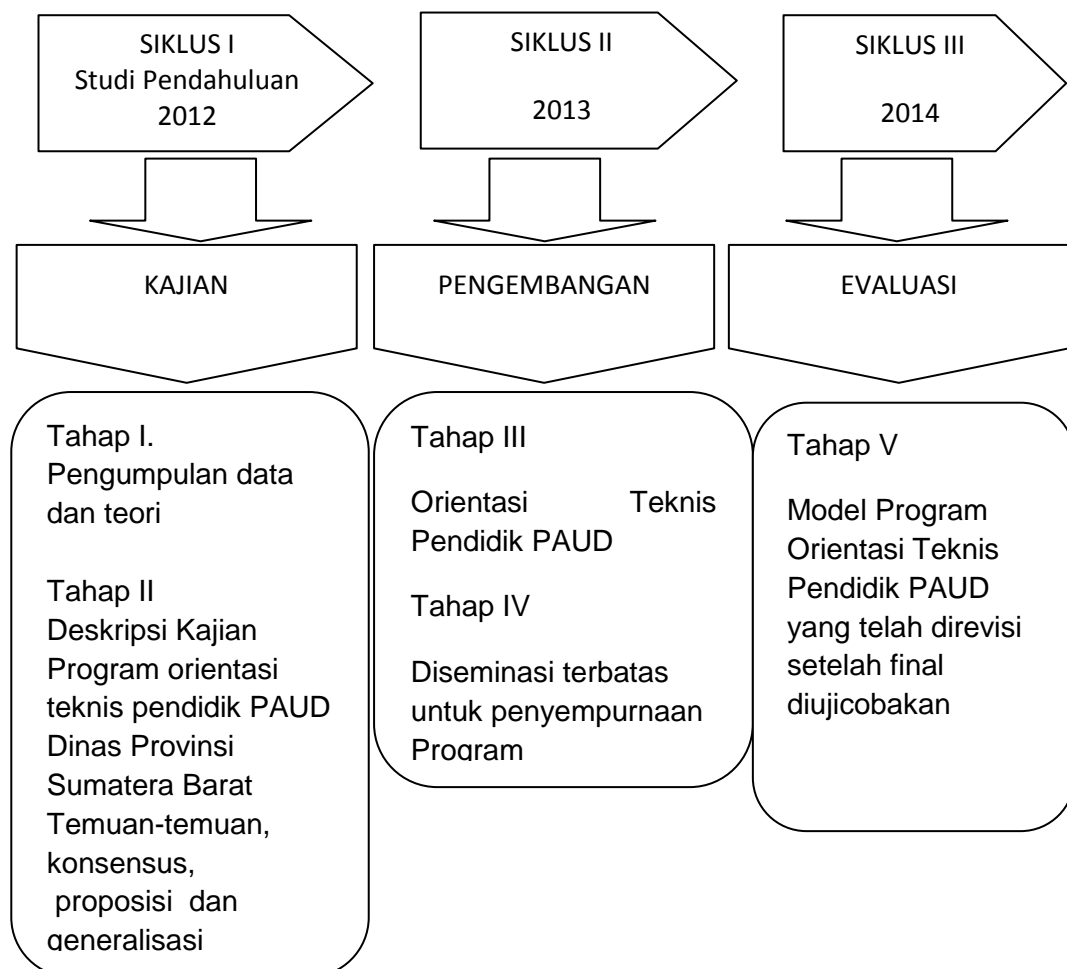
Tahap kelima, pada tahap ke lima melakukan revisi (*main product revision*) melakukan *focus group interview* yang terdiri dari para kepala bidang paud,

instruktur program orientasi teknis tempat ujicoba. Setelah program final maka dilakukan Ujicoba efektifitas program orientasi teknis pendidik PAUD satu kali putaran di Dinas Provinsi Sumatera Barat.

Tahap keenam, difusi luas yang dalam penelitian ini sosialisasi secara makro tidak dilakukan karena keterbatasan dana, waktu, dan tim.

Sementara Borg dan Gall dalam Semiawan mengembangkan *Research and Development* ke dalam tiga siklus, yaitu (1) siklus kajian, (2) siklus evaluasi, dan (3) siklus pengembangan melalui enam tahapan sesuai metode *Research and Development* melalui pemetaan wilayah dan langkah-langkah kegiatan seperti yang terdapat pada bagan berikut ini (Semiawan 2007:181-187)

Bagan 1. Siklus Penelitian *Research and Development*

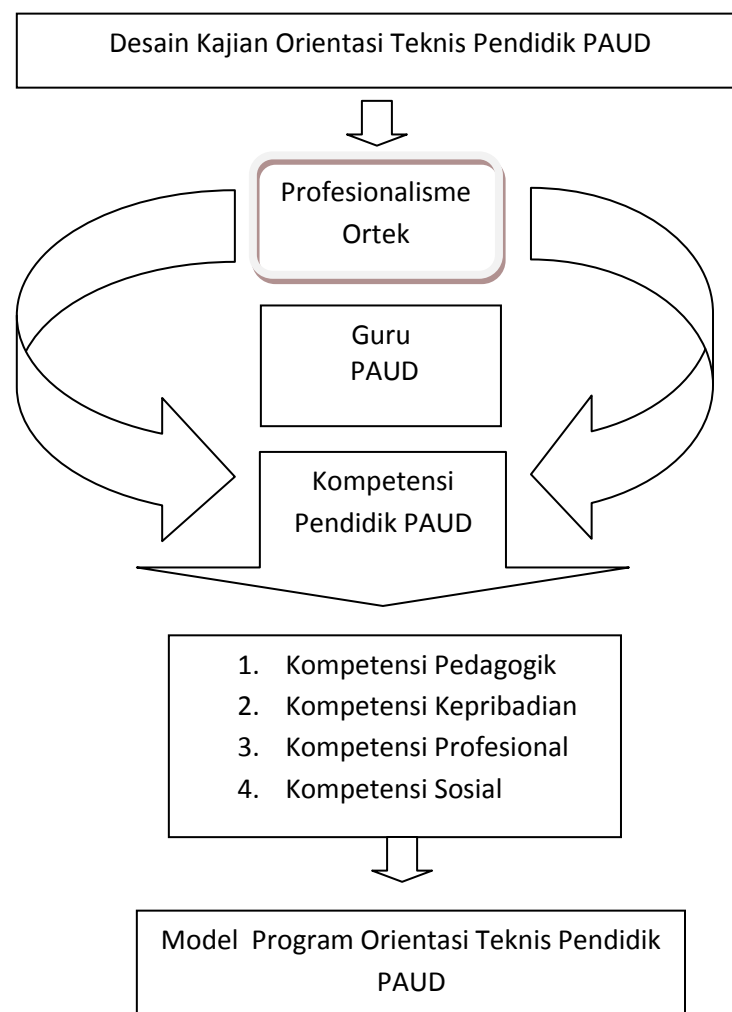


Adapun rinciannya sebagai berikut:

Siklus I Pertama dari tiga siklus *Research and Development* ini akan dilakukan serangkaian kajian yang terdiri atas dua tahapan.

Tahap pertama mengumpulkan informasi (*research and information collection*), terkait dengan kajian pustaka yang menyangkut teoritis tentang program orientasi teknis pendidik PAUD dan isu-isu mutakhir lainnya dibidang program pelatihan. Dari teori dan kajian isu-isu mutakhir lainnya ini terbentuklah desain kajian orientasi teknis seperti bagan berikut:

Bagan 2. "Desain Kajian Orientasi Teknis Pendidik PAUD"



Tahap kedua, melakukan perencanaan (*planning*), yang dalam penelitian ini melakukan serangkaian kajian tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini, Kompetensi pengelola PAUD, Kompetensi pendidik PAUD, wawasan tentang PAUD, yang kemudian mendapatkan temuan, konsensus, proposisi, dan

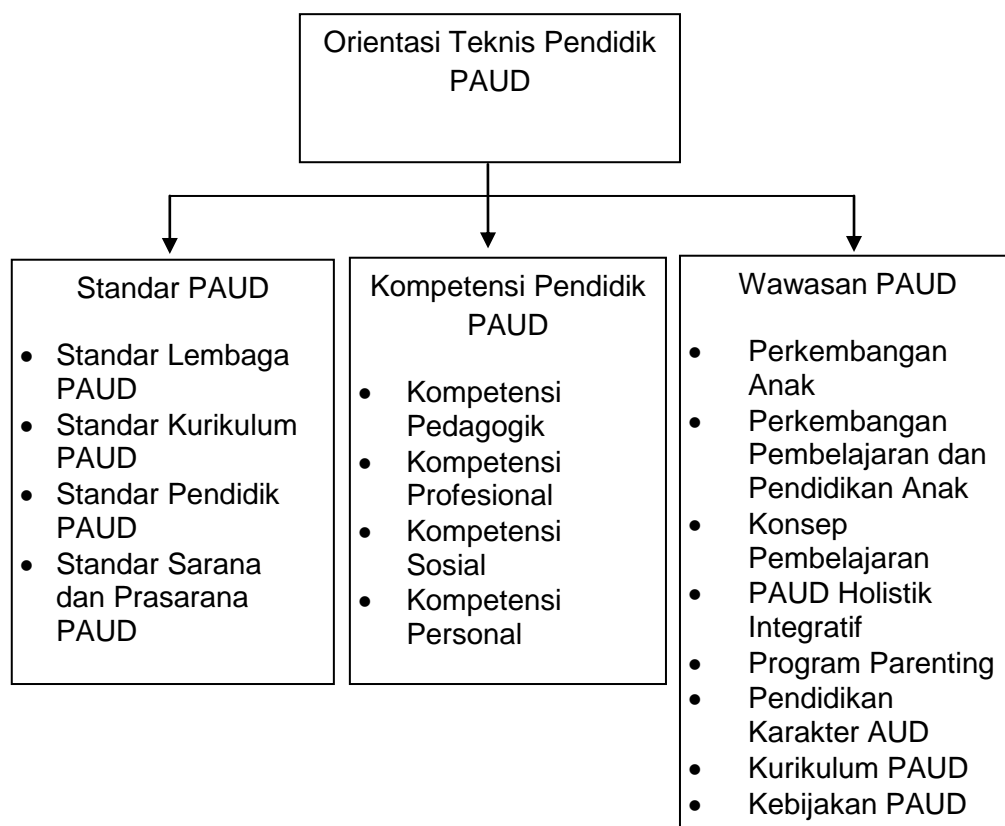
generalisasi untuk dipahami (*verstehen*) melalui observasi, wawancara, diskusi, dan *focus group discussion*.

Siklus II Melakukan Evaluasi dengan melalui dua tahapan sebagai berikut:

Tahap ketiga, merupakan pengembangan konsep aplikatif berupa pemetaan materi program orientasi teknis.

Selanjutnya dikembangkan sebuah konsep program orientasi teknis pendidik PAUD dan hasil dari kajian setiap tahap.

Bagan 3 Konsep Program Orientasi Teknis Pendidik PAUD



Dari konsep program orientasi teknis pendidik PAUD hasil kajian siap dikembangkan silabus dan Materi Orientasi Teknis Pendidik PAUD

Tahap keempat, Mengembangkan Instrumen ukur, dikalibrasi dan melakukan ujicoba terbatas di lapangan (*preliminary field testing*) untuk melihat kesesuaian materi di lapangan khususnya meng observasi pengetahuan para pendidik PAUD tentang pendidikan anak usia dini, kompetensi pendidik PAUD, Standar pendidikan

anak usia dini dan wawasan pendidikan anak usia dini yang dalam penelitian ini dipadukan dengan metode *action research* agar dapat menjustifikasi program yang dikembangkan untuk melihat sejauh mana signifikansi program dengan orientasi teknis pendidik PAUD dengan menggunakan satu siklus putaran saja, melalui serangkaian fase, yaitu fase permulaan (*initiation*), fase penemuan (*detection*), dan fase keputusan (*Judgment*). Metode ini sangat membantu melakukan penyesuaian-penyesuaian secepatnya pada saat terjadi perubahan pada objek yang diteliti.

Siklus III Merupakan pengembangan yang terdiri atas dua tahap:

Tahap kelima, melakukan perbaikan dan penyempurnaan program yang sudah diujicobakan secara terbatas. Dan perbaikan program ini akan dihasilkan sebuah program sebagai studi rintisan yang siap untuk dikembangkan dan direplikasi.

Tahap keenam, sebuah program siap ditransferabilitaskan.

Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan kualitatif deskriptif. Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah 1) Data identifikasi PAUD dan Pendidik 2) Data pengetahuan Standar PAUD, Kompetensi Pendidik PAUD 3) Data uji hasil penelitian *Research and Development* 4) Data hasil analisis penelitian.

Instrumen penelitian *Research and Development* ini menggunakan program orientasi teknis pendidik PAUD dilengkapi dengan perangkat evaluasi lainnya berupa instrumen ukur dan daftar pertanyaan yang disusun berdasarkan kebutuhan lapangan. Instrumen ukur berupa lembar observasi pendidik PAUD tentang standar PAUD, Kompetensi pendidik PAUD dan wawasan ke PAUD menggunakan program orientasi teknis pendidik PAUD dan juga untuk mengukur eksperimen yang akan dilaksanakan. Kemudian Instrumen daftar pertanyaan untuk pendidik dibuat dengan tujuan untuk memudahkan pelaksanaan penelitian yang telah dirancang. Instrumen pertanyaan terhadap pendidik berisi informasi mengenai data PAUD, kepala sekolah, guru, dan siswa yang diteliti. Selain itu juga disusun instrumen yang mengumpulkan informasi pendukung melalui "*most significant change*" yang memberikan reaksi perubahan seketika terhadap program yang diteliti. Melalui instrumen ini akan ada masukan dan koreksi sebagai perbaikan terhadap program yang dilaksanakan dalam penelitian. Selanjutnya untuk mengetahui tingkat efektifitas lebih jauh dari program ini, maka diberikan ujicoba

melalui pengukuran satu kali eksperimen terbatas melalui eksperimen *one group pretest-posttest*.

Kalibrasi (Uji coba instrument)

Untuk menguji validitas instrumen ini digunakan rumus korelasional yang dapat adalah yang dikemukakan oleh Pearson, yang dikenal dengan rumus korelasional dengan rumus korelasi product moment sebagai berikut :

Rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum x^2 - (\sum x)^2][N\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum ab^2}{\alpha^2 1} \right)$$

r_{xy} = Angka Indeks Korelasi "r" Product Moment

N = Number of cases

$\sum XY$ = Jumlah dari hasil perkalian antara skor X dan Skor Y

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y

Apabila angka indeks korelasi "r" product moment dicari atau dihitung berdasarkan

skor aslinya, maka langkah yang perlu ditempuh berturut-turut adalah :

a) Menyiapkan tabel kerja atau tabel perhitungannya yang terdiri dari 6 kolom:

- Kolom 1 : Subjek
- kolom 2 : Skor variabel X
- kolom 3 : Skor variabel Y
- kolom 4 : Hasil perkalian antara skor variabel X dan skor variabel Y, atau : XY (dijumlahkan)
- kolom 5 : Hasil penguadratan skor variabel X yaitu x^2 (dijumlahkan)
- kolom 6 Hasil penguadratan skor variabel Y, yaitu y^2 (dijumlahkan)

b) Mencari angka korelasinya dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum x^2 - (\sum x)^2][N\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

c) Memberikan interpretasi terhadap r_{xy} dan menarik kesimpulan

Penelitian												
Penelitian												
Progres Report												

Kegiatan	Tahun 2014-2015											
	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	1	2
Pengembangan												
Uji Coba Terbatas												
Diseminasi dan Implementasi												

DAFTAR PUSTAKA

- Borg R Walter., Meredith D.Gall, *Educational Research*, (New York; Longman, 1989),p.784-785
- Carol Seefeldt & Nita Barbour. *Early Childhood Education*.(New Jersey:PrenticeHall.1998)p.13
- Depdiknas . *Kurikulum Hasil Belajar Anak Usia Dini* (Jakarta: Puskur.2002),p.1
- <http://nevi-irwan.com/2013/01/29/sambutan-ketua-forum-paud-propinsi-sumatera-barat-dalam-pelantikan-bunda-paud-bukittinggi-25-juni-2012.PKS/diunduh> 26 Februari 2013
- Nazir, Moh. *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia. 2003
- Malley Cathy. *National Network for Child Care*. Available at: <http://www.nncc.org/child.dev.html>
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP)
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 58 tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini
- Santrock. John W, *Life-Span Development*, Brown & Benchmark, Dallas 1997
- Schmuck A Richard. *Practical Action Research for Change* (USA:IR/SKYlight Training and Publishing, Inc,1996) p.50-52
- Semiawan R Conny, “*Catatan Kecil tentang Penelitian dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan*”(Kencana Prenada Media Group, 2007) pp.181-187
- Sudjana, *Metoda Statistika*. Tarsito. Bandung. 2005
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif,*

dan R&D). Alfabeta. Bandung. 2008

Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Undang-Undang Republik Indonesia nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen

JUSTIFIKASI ANGGARAN PENELITIAN

Anggaran tahun 2013-2014

1. Honor					
Honor	Honor/Jam (Rp)	Waktu (jam/migg)	Minggu	Honor per Tahun (Rp)	
				Th 2013	Th 2014
Ketua	60.000	15 jam/mgg	12 mgg	10.800.000	10.800.000
Anggota	60.000	15 Jam/mgg	12 mgg	10.800.000	10.800.000
SUB TOTAL (Rp)				21.600.000	21.600.000
2. Bahan Habis Pakai					
Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya Perahun (Rp)	
				Th 2013	Th 2014
Kertas HVS	Proposal, Asesmen, surat menyurat dsb	10 rim	40.000	400.000	400.000
Doble Folio	Lembar kerja peserta	10 rim	40.000	400.000	400.000
Kertas Buram	Kertas Kerja	10 rim	20.000	200.000	200.000
Tinta Printer hitam dan warna	Isi ulang Printer untuk print bahan	10 set	30.000	300.000	300.000
Buku Agenda	Catatan Lapangan	5 buah	20.000	100.000	100.000
Spidol Snowman	Menulis pada whiteboard	2 kotak	50.000	100.000	100.000
Bolpoin	Mencatat	2 Kotak	50.000	100.000	100.000
Pensil	Mencatat dsb	2 kotak	50.000	100.000	100.000
Amplop	Surat menyurat	2 kotak	50.000	100.000	100.000
Penjilid	Filing	2 kotak	25.000	50.000	50.000
Anak penjilid	Filing	5 kotak	10.000	50.000	50.000
Catridg hitam	Print bahan	5 buah	250.000	1.250.000	1.250.000
Catridg warna	Print bahan	5 buah	250.000	1.250.000	1.250.000
Foto copy instrumen	Penggandaan instrumen			175.000	175.000
Penggandaa	Panduan peserta	350 exp	60.000	21.000.000	21.000.000

n buku panduan					
SUB TOTAL				25.575.000	25.575.000
4. Perjalanan					
Material	Justifikasi Perjalanan	Kuantitas	Harga satuan (RP)	Biaya per Tahun (Rp)	
				2013	2014
Perjalanan ke kota Damasraya	Survei/sampling/ pengambilan data/diskusi	2 kali	1.000.000	2.000.000	2.000.000
Perjalanan ke kota Sijunjung	Survei/sampling/ pengambilan data/diskusi	2 kali	750.000	1.500.000	1.500.000
Perjalanan ke kota Mentawai	Survei/sampling/ pengambilan data/diskusi	2 kali	1.500.000	3.000.000	3.000.000
Perjalanan ke Kab Solok	Survei/sampling/ pengambilan data/diskusi	2 kali	750.000	1.500.000	1.500.000
Perjalanan ke kota Solok	Survei/sampling/ pengambilan data/diskusi	2 kali	750.000	1.500.000	1.500.000
Perjalanan ke kota sawah lunto	Survei/sampling/ pengambilan data/diskusi	2 kali	750.000	1.500.000	1.500.000
Perjalanan ke kota Padang	Survei/sampling/ pengambilan data/diskusi	2 kali	150.000	300.000	300.000
Perjalanan ke kota Pariaman	Survei/sampling/ pengambilan data/diskusi	2 kali	250.000	500.000	500.000
Perjalanan ke kab padang pariaman	Survei/sampling/ pengambilan data/diskusi	2 kali	250.000	500.000	500.000
Perjalanan ke Kab Agam	Survei/sampling/ pengambilan data/diskusi	2 kali	750.000	1.500.000	1.500.000
Perjalanan	Survei/sampling	2 kali	750.000	1.500.000	1.500.000

ke Kab pasbar	ng/ pengambilan data/diskusi				
Perjalanan ke Pastim	Survei/sampling/ pengambilan data/diskusi	2 kali	750.000	1.500.000	1.500.000
SUB TOTAL				16.800.000	16.800.000
5. Lain-lain					
Administrasi /Publikasi, Seminar, Laporan	Pertemuan dengan kepala dinas/kepala bidang PAUD/wakil Guru/kepala sekolah/penge lola PAUD	40 orang	200.000	7.000.000	7.000.000
	Laporan	10 exp	100.000	1.000.000	1.000.000
	Artikel	1 Jurnal	1.000.000	1.000.000	1.000.000
	Administrasi			900.000	900.000
	Pajak	15%		1.125.000	1.125.000
SUB TOTAL				11.025.000	11.025.000
TOTAL ANGGARAN YANG DIPERLUKAN SETIAP TAHUN (Rp)				75.000.000	75.000.000
TOTAL ANGGARAN YANG DIPERLUKAN SELUTUH TAHUN				150.000.000	

Lampiran Kisi-kisi Instrumen Penelitian

a. Definisi Konseptual

Pengetahuan guru tentang strategi pembelajaran adalah segenap apa yang diketahui guru berdasarkan pengalamannya dari sejumlah teori, prinsip, dan prosedur mengenai strategi pembelajaran yang meliputi : pendahuluan, penyajian, penutup, metode, media, waktu, dan motivasi.

b. Definisi Operasional

Pengetahuan guru tentang strategi pembelajaran adalah skor total yang diperoleh guru yang diukur dengan menggunakan penilaian yang disusun berdasarkan indikator sebagai berikut : pendahuluan, penyajian, penutup, metode, media, waktu, dan motivasi.

c. Instrumen penelitian

Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel pengetahuan guru tentang strategi pembelajaran dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan skala likert dengan 5 (lima) alternative jawaban. Untuk pernyataan bentuk positif yakni : sangat setuju dengan skor 5, setuju dengan skor 4, netral diberi skor 3, tidak setuju diberi skor 2, dan sangat tidak setuju diberi skor 1. Sedangkan untuk pernyataan negative, jawaban sangat setuju diberi skor 1, setuju diberi skor 2, netral diberi skor 3, tidak setuju diberi skor 4, dan sangat tidak setuju diberi skor 5.

Tabel Kisi-kisi hubungan antara sumber data, metode dan instrumen pengumpulan data Strategi Pembelajaran

No	Variabel Penelitian	Sumber data	Metode	Instrumen
1	Pemahaman terhadap Pra Instruksional dalam pembelajaran - Pembuatan RKH sebelum pembelajaran dilaksanakan - Pemahaman terhadap apersepsi (bertanya kehadiran anak,	-Kesiapan guru dalam membuat rencana pelaksanaan pembelajaran -Melakukan pemanggilan anak untuk mengetahui kehadiran -Memberikan	Mengisi lembar wawancara	Kuisisioner

	<p>memberikan pijakan pembelajaran, melakukan evaluasi awal terhadap penguasaan materi)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pemahaman pemberian pendahuluan pembelajaran 	<p>review terhadap pembelajaran yang sudah disampaikan sebelumnya</p> <ul style="list-style-type: none"> -Memberikan gambaran secara umum pembelajaran yang akan dilaksanakan 		
2	<p>Tahap Pemahaman terhadap Instruksional</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memberikan penjelasan pada anak terkait tujuan pengajaran - Menuliskan pokok materi yang bersumber dari buku referensi - Membahas pokok materi yang bersumber dari buku refereni - Memberikan contoh-contoh yang kongkrit dan sederhana - Menggunakan alat bantu media yang menunjang pembelajaran - Membuat kesimpulan dari materi yang disampaikan 	<p>-Guru memberikan Penjelasan terkait dengan tujuan pembelajaran dari materi yang diberikan</p> <p>-Guru menuliskan di papan tulis sambil menjelaskan dan menjabarkan bahan ajar yang dibahas saat itu</p> <p>-Guru memberikan contoh-contoh yang sederhana dan mudah difahami anak sesuai dengan pokok bahasan</p> <p>-Guru memberikan kesimpulan akhir dari pembelajaran</p>		
3	<p>Pemahaman terhadap Penutup Pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memberikan penilaian untuk mengetahui daya tangkat anak - Memberikan penilaian untuk 	<p>-Guru memberikan penutup materi pembelajaran dengan memberikan penilaiant baik lisan maupun</p>		

	mengetahui feedback terhadap materi yang diberikan	tulisan untuk mengetahui tingkat pemahama dan penguasaan terhadap materi		
--	----------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------	--	--

Tabel Kisi-kisi untuk Observasi

Variabel Penelitian	Indikator	Nomor Observasi positif	Nomor Observasi Negatif	Jumlah
Pemahaman terhadap Pra Instruksional dalam pembelajaran - Pembuatan RKH sebelum pembelajaran dilaksanakan - Pemahaman terhadap apersepsi (bertanya kehadiran anak, memberikan pijakan pembelajaran, melakukan evaluasi awal terhadap penguasaan materi) - Pemahaman pemberian pendahuluan pembelajaran	-Kesiapan guru dalam membuat rencana pelaksanaan pembelajaran -Melakukan pemanggilan anak untuk mengetahui kehadiran -Memberikan review terhadap pembelajaran yang sudah disampaikan sebelumnya -Memberikan gambaran secara umum pembelajaran yang akan dilaksanakan	1, 2, 3, 5, 6, 10, 16,	1, 2, 3, 5, 6, 10, 16	7
Tahap Pemahaman terhadap Instruksional	-Guru memberikan Penjelasan terkait dengan tujuan	4, 7, 8, 9, 13, 14, 15	4, 7, 8, 9, 13, 14, 15	7

<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan penjelasan pada anak terkait tujuan pengajaran - Menuliskan pokok materi yang bersumber dari buku referensi - Membahas pokok materi yang bersumber dari buku referensi - Memberikan contoh-contoh yang kongkrit dan sederhana - Menggunakan alat bantu media yang menunjang pembelajaran - Membuat kesimpulan dari materi yang disampaikan 	<p>pembelajaran dari materi yang diberikan</p> <ul style="list-style-type: none"> -Guru menuliskan di papan tulis sambil menjelaskan dan menjabarkan bahan ajar yang dibahas saat itu -Guru memberikan contoh-contoh yang sederhana dan mudah difahami anak sesuai dengan pokok bahasan -Guru memberikan kesimpulan akhir dari pembelajaran 			
<p>Pemahaman terhadap Penutup Pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memberikan penilaian untuk mengetahui daya tangkap anak - Memberikan penilaian untuk mengetahui feedback terhadap materi yang diberikan 	<ul style="list-style-type: none"> -Guru memberikan penutup materi pembelajaran dengan memberikan penilaian baik lisan maupun tulisan untuk mengetahui tingkat pemahaman dan penguasaan terhadap materi 	11, 12, 17, 18, 19, 20	11, 12, 17, 18, 19, 20	6
Jumlah				20

Instrumen Pemahaman Guru Terhadap Pembelajaran

No	Pernyataan	SL	SR	JR	KR	TP
1	Komitmen saya dalam tugas mengajar anak di kelas adalah tinggi					
2	Pengabdian saya sebagai guru selama ini sesuai dengan harapan					
3	Penguasaan dan pemahaman saya pada dasar dasar pendidikan sesuai dengan tujuan					
4	Saya menggunakan metode yang sesuai ketika melaksanakan kegiatan belajar mengajar					
5	Saya mempersiapkan bahan ajar dengan membuat RKH terlebih dahulu					
6	Administrasi pengajaran saya seperti RKH, absensi, agenda mengajar yang saya buat/miliki					
7	Kemampuan saya dalam mengajar dan pengelolaan kelas					
8	Saya melakukan bimbingan kepada anak baik dalam kegiatan pembelajaran					
9	Dalam mengajar saya menggunakan cara-cara yang kreatif untuk memotivasi anak					
10	Saya mengajar tepat waktu sesuai dengan alokasi waktu yang telah direncanakan					
11	Saya melakukan koreksi hasil ulangan dan mengkomunikasikan dengan anak					
12	Saya melakukan penilaian formatif pada akhir pokok Bahasan					
13	Saya menggunakan sumber pembelajaran lebih dari dua sumber					
14	Saya menggunakan alat praga dalam penyampaian materi ajar dan sudah dipersiapkan dalam RKH					
15	Saya memberikan contoh yang sederhana agar mudah diterima oleh anak					
16	Saya menuliskan materi pembelajaran di papan tulis dan media lainnya					
17	Saya memberikan penguatan setelah pembelajaran melalui Tanya jawab					
18	Saya menjelaskan materi pembelajaran sesuai referensi yang ada					

19	Memberikan kesimpulan dari pembelajaran yang sudah diberikan					
20	Membaca doa sebelum dan sesudah pembelajaran					

Selalu=1, Sering=2, Jarang=3, Kurang=4, Tidak Pernah=5

FORMAT BIODATA KETUA PENELITIAN

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Dr. Dadan Suryana
2	Jenis Kelamin	L
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIP	197505032009121001
5	NIDN	9906000882
6	Tempat dan Tanggal lahir	Bandung, 3 Mei 1975
7	E-mail	dadan.suryana@yahoo.com
8	Nomor Telepon/Faks/Hp	0751-446871/08121942729
9	Alamat Kantor	Jl. Prof Hamka Air Tawar Padang
10	Nomor Telpon/Faks	Idem
11	Lulusan yang telah dihasilkan	S-1 = 35 Orang
12	Mata Kuliah yang Diampu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini 2. Metodologi pengembangan Kognitif Anak Usia Dini 3. Neurosains dalam pembelajaran Anak Usia Dini 4. Pengembangan Kreativitas AUD

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	IAIN Bandung	Universitas Negeri Jakarta	Universitas Negeri Jakarta
Bidang Ilmu	Syariah	PAUD	PAUD
Tahun masuk	1993-1997	2005-2007	2007-2009
Judul Skripsi/Thesis/Disertasi	Studi Analisis terhadap Pendapat Imam Maliki tentang konsep Manfaat dan Madlarat	Tanpa Tesis	Model Pembelajaran Siaga Gempa Bumi dan Tsunami di TK
Nama	1. Prof. Drs. K.H Atjep	-	1. Prof. Dr. Mulyono

Pembimbing/ Promotor	Jazuli 2. Drs. Mudhar Aeffendi, M.A		Abdurrahman 2. Ir. Pariatmono Ssukamdo, M.Sc., Ph.D
-------------------------	-------------------------------------------	--	-----------------------------------------------------------

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta RP)
1	2009	Pendidikan Siaga Gempa Bumi dan Tsunami	HIBAH DOKTOR DIKTI	50.000.000
2	2010	Pembelajaran berbasis IT di Taman Kanak-kanak Pertiwi Limaumanis Padang	DIPA UNP 2010	7.500.000
3	2011	Efektivitas Kegiatan Outbound dalam mengembangkan Percaya Diri Anak TK	DIPA UNP 2011	7.500.000
4	2012	Profesionalisme Pendidik dan Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini di Kota Padang	DIPA UNP 2012	15.000.000

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1	2011	Pelatihan Siaga Gempa Bumi dan Tsunami bagi Guru TK di Kota Padang	DIPA UNP 2011	7.500.000
2	2012	Sosialisasi Permendiknas nomor 58 tahun 2009 dan kurikulum pengembangan TK 2010	DIPA UNP 2012	7.500.000

E. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Volume/No/ Tahun	Nama Jurnal
1	Efektivitas Outbound dalam mengembangkan rasa kepercayaan diri anak TK	VII/2/2011	Pedagogik
2	Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Budaya Minang	ISBN 978-602- 8819-22-0 tahun	Prosiding Seminar Internasional

		2011	UNP, IAIN Imam Bonjol, UNAND dan DAEKIN University
3	Pembentukan Karakter Anak usia Dini Berbasis Nilai-nilai Universalitas Budaya Indonesia	ISBN 978-602-99473-0-4 2011	Prosiding Seminar Nasional Universitas Mataram
4	Program Profesi Guru pada Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Nilai-nilai <i>8th Habits</i>	ISBN 978-602-18148-0-2 tahun 2012	Prosiding Temu Ilmiah & Seminar Ilmiah Grand Design Program-Pendidikan Profesi Pendidik dan Tenaga Kependidikan UPI Bandung
5	Character Building for Young Children Based on the Values of Cultural Universality of Indonesia	ISBN 978-602-8054-92-8 tahun 2012	Proceeding International Seminar Early Childhood Education for a Better Nation Semarang State University
5	Early Childhood Learning Based on Aspects of Development	ISBN 978-602-17125-1-1 tahun 2012	Proceeding of International Conference on Early Childhood Education 2012 (ICECE2012)

F. Pengalaman Penyampaian Makalah Secara Oral pada Pertemuan/Seminar Ilmiah dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Seminar Nasional	Pengebangan Diri Guru PAUD	Padang 20 Mei 2011
2	Seminar Nasional	Pembentukan Karakter Anak Usia Dini Berbasis Nilai-nilai Universalitas Budaya Indonesia	Mataram 20 Juni 2011
3	Seminar Internasional Kerjasama UNP, IAIN IB, UNAND dan Daekin University	Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Budaya Minang	Padang 2010
4	Seminar Internasional Malaysia	Konseling bagi anak usia dini	Malaysia Mei 2011

5	International Conference of Early Childhood Education (ICECE)	Enhancing Early Child Art Through Stimulation Of Book And Environment Setting (Based On The Observatiion Of Thariq Muhammad 2004-2011)	Universitas Negeri Padang 2012
---	---------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------

G. Pengalaman Penulisan Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	Pendidikan Siaga Gempa Bumi dan Tsunami untuk Anak TK	2009	20 hal	Kemenristek RI
2	Pendidikan Siaga Gempa Bumi dan Tsunami untuk Anak Kelas 1-6	2009	120 hal	Kemenristek RI
3	Ayo Ke Pos PAUD	2008	50 HI	Direktorat PAUD Jakarta

H. Pengalaman Perolehan HKI dalam 5-10 tahun Terakhir

No	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik

No	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respons Masyarakat

J. Penghargaan yang Pernah Diraih dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, Institusi lainnya)

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi	Tahun

		Penghargaan	
1	Dosen Berprestasi 2011	Universitas Negeri Padang	2011

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima resiko.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Penelitian Unggulan

Padang, 13 Maret 2013



Dr. Dadan Suryana, M.Pd
NIP.197505032009121001

FORMAT BIODATA

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Rismareni Pransiska, M.Pd
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4	NIP	19820128 200812 2003
5	NIDN	0028018204
6	Tempat dan Tanggal lahir	Padang, 28 Januari 1982
7	E-mail	Sweet82friend@yahoo.com
8	Nomor Telepon/Faks/Hp	085263108628
9	Alamat Kantor	Jl. Prof Hamka Air Tawar Padang
10	Nomor Telpon/Faks	Idem
11	Lulusan yang telah dihasilkan	S-1 = 20 Orang
12	Mata Kuliah yang Diampu	6. Metodologi pengenalan bahasa inggris AUD
		7. Pengenalan Bahasa Inggris AUD

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Negeri Padang	Universitas Negeri Padang	-
Bidang Ilmu	Sastra Inggris	Pendidikan Bahasa Inggris	-
Tahun masuk	1999-2004	2005-2007	
Judul Skripsi/Thesis/Disertasi	Violence of Grice' Cooperative Principle found in jokes in Internet	Students' Problems and Lecturer teaching strategy in writing descriptive text	

		in STKIP PGRI Sumatera Barat	
Nama Pembimbing/ Promotor	1. Prof. Dr. Anas Yasin, Ph.D 2. Dr. Rusdi Thaib, MA	1. Prof. Dr. Anas Yasin, Ph.D 2. Dr. Jufrizal, M.Pd	

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta RP)
1	2011	Kemampuan penguasaan dan ketepatan pengucapan kosa kata bahasa Inggris mahasiswa jurusan PGPAUD FIP UNP	DIPA UNP	7.500.000
2	2011	Pengembangan bahan ajar sikap sosial multikultural melalui permainan puzzle pada pendidikan anak usia dini di TK Mariana Padang	DIPA UNP 2010	7.500.000

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1	2010	Pelatihan Metode Pengenalan Bahasa Inggris Anak Usia Dini Bagi Guru-Guru TK Se – Kecamatan Padang Timur	DIPA UNP 2010	5.000.000
2	2011	Pelatihan Penggunaan Media Pembelajaran Bahasa Inggris Bagi Guru Tk Di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang	DIPA UNP 2011	3.000.000
3	2012	Pelatihan Penggunaan Media Berbasis IT untuk Pengenalan Bahasa Inggris Bagi Guru-guru TK di Kabupaten Padang Pariaman	DIPA UNP 2012	7.500.000

E. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Volume/No/ Tahun	Nama Jurnal
1	Kesantunan berbahasa guru dalam membentuk pendidikan berkarakter pada pendidikan anak usia dini	ISBN 978-602-9559-10-1 Tahun 2010	Prosiding Seminar Aktualisasi Pendidikan Karakter Bangsa UPI BANDUNG
2	Character Education For Early Childhood Through Local Folklore	ISBN 978-602-17125-1-1 tahun 2012	Proceeding of International Conference on

			Early Childhood Education 2012 (ICECE2012)
--	--	--	--------------------------------------------

F. Pengalaman Penyampaian Makalah Secara Oral pada Pertemuan/Seminar Ilmiah dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat

G. Pengalaman Penulisan Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit

H. Pengalaman Perolehan HKI dalam 5-10 tahun Terakhir

No	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik

No	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respons Masyarakat

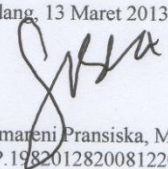
J. Penghargaan yang Pernah Diraih dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, Institusi lainnya)

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima resikonya.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Penelitian Unggulan

Padang, 13 Maret 2013


Rismareni Pransiska, M.Pd
NIP.198201282008122003



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
LEMBAGA PENELITIAN**

Alamat Jln.Prof. Dr. Hamka Air Tawar Padang 25131 Telp/Fax 443450
e-mail info@lemlit.unp.ac.id lpunp@yahoo.com

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah :

Nama : Dr. Dadan Suryana, M.Pd
NIP/ NIDN : 197505032009121001/ 9906000882
Pangkat/ Golongan : Penata/ IIIc
Jabatan Fungsional : Lektor
Alamat : Komplek Cimpago Putih Blok D No 19 Parupuk Tabing
Padang


Dengan ini menyatakan bahwa proposal penelitian saya dengan judul Pengembangan Model program Orientasi Teknis Guru Pendidikan Anak Usia Dini di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat yang diusulkan dalam skim penelitian Hibah Bersaing untuk tahun anggaran 2013 **bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga / sumber dana lain**. Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidak sesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penelitian yang sudah diterima ke kas negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Padang, 13 Maret 2013

Yang Menyatakan,

Mengetahui,
Ketua Lembaga Penelitian


Dr. Alwen Bentri, M.Pd
NIP. 19610722 198602 1 002



Dr. Dadan Suryana, M.Pd
NIP.197505032009121001